

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan BAB IV sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Persentase penerapan *Project Time Management Processes* terbesar oleh Kontraktor VIII (Kontraktor Besar) yaitu 78.3%. Persentase terkecil oleh Kontraktor III (Kontraktor Kecil) dengan nilai 35.1%
2. Selisih persentase penerapan Komponen *Project Time Management Processes* kontraktor kecil dengan kontraktor menengah hanya 4,77% dan selisih penerapan *Project Time Management Processes* kontraktor menengah dengan kontraktor besar sebesar 18,45%.
3. Penerapan elemen *Project Time Management Processes* oleh kontraktor masih rendah karena tidak ada penerapan yang mencapai 100%. Penerapan elemen paling tinggi yaitu pada elemen input sebesar 70.75 % dan penerapan elemen paling rendah pada elemen *Tools and Technique* sebesar 56.25 %.
4. Komponen yang selalu ada dan ditemukan untuk keseluruhan kontraktor yaitu adanya daftar pekerjaan, daftar kebutuhan sumber daya, jadwal proyek, atribut proyek, serta sistem pengontrol pekerjaan berupa laporan harian, mingguan dan bulanan yang berisi bobot-bobot pekerjaan yang telah dilaksanakan. Komponen yang tidak ada dan tidak ditemukan

yaitu WBS, diagram jaringan pekerjaan (PDM atau ADM) serta analisis matematis berupa CPM atau GERT atau PERT

5. Berdasarkan data pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa besar, menengah ataupun kecilnya kualifikasi kontraktor tidak menjamin terhadap penerapan *Project Time Management Processes* yang diterapkan oleh kontraktor, karena ada kontraktor dengan kualifikasi kecil lebih banyak menerapkan *Project Time Management Processes* dibandingkan dengan kontraktor menengah.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan agar penerapan *Project Time Management Processes* lebih maksimal sehingga tercapai sistem manajemen proyek yang lebih baik:

5.2.1 Untuk Pemerintah

Disarankan kepada Pemerintah untuk menyediakan banyak wadah bagi badan usaha konstruksi untuk mengadakan pelatihan meng-*upgrade* pengetahuan mengenai *Project Time Management*

5.2.2 Untuk Kontraktor

1. Meng-*upgrade* pengetahuan anggota dalam organisasi mengenai *Project Time Management*
2. Mendiskusikan segala bentuk bahasan, masalah atau pengetahuan dengan semua anggota dalam organisasi sehingga setiap anggota lebih memahami sistem manajemen proyek terutama *Project Time Management*

3. Meminimalisir kesenjangan tanggung jawab dalam segala urusan administrasi dan teknis agar hasil pekerjaan lebih optimal
4. Memperbanyak informasi historis atau kelengkapan proyek-proyek lain sehingga lebih banyak pedoman

5.2.3 Untuk Peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini masih kurang dari kesempurnaan, disarankan untuk peneliti selanjutnya menyempurnakan penelitian dengan:

1. Lebih memperbanyak objek penelitian, sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan tentu lebih banyak kesimpulan yang didapatkan
2. Meneliti kontraktor yang berada di luar daerah Sumatera Barat, karena penelitian ini masih terbatas untuk wilayah Sumatera Barat

